

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian untuk membuat rencana dalam penelitian ini, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan instrument penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2019, h. 16).

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu kegiatan yang memiliki variabel tertentu untuk mendapatkan data menggunakan tujuan serta kegunaan mengenai suatu objektif, valid, dan reliable. Pada penelitian kuantitatif, objek penelitian untuk diteliti adalah variabel (Sugiyono, 2019, h.20). Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel intervening.

Menurut (Sugiyono. 2019, h.26) Subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis, karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel pada penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan pada Sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

### **3.1.2 Subjek Penelitian**

Menurut (Sugiyono. 2019, h.26) Subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis, karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel pada penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan pada Sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

## **3.3 Populasi Dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Penelitian menggunakan populasi, yang terdiri dari objek tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan. Tercatat ada 63 perusahaan yang terdaftar pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

### **3.3.2 Sampel**

Jumlah karakteristik populasi yang digunakan untuk penelitian disebut sebagai sample. Jumlah sampel yang diambil harus mampu

mewakili populasi dalam penelitian sehingga tidak terjadi kesalahan (Sugiyono, 2019. h.132).

Karena data langsung yang digunakan dalam penelitian berupa laporan keuangan yang diperoleh secara langsung, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik penentuan sampel purposive adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019. h.132). Penulis memilih metode purposive sampling karena tidak semua kriteria yang ditulis sesuai dengan yang mereka tetapkan. Berikut kriteria yang dijadikan sampel pada penelitian ini, yaitu :

1. perusahaan pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023
2. Perusahaan pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki data laporan keuangan yang lengkap Periode 2019-2023

#### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Berikut merupakan daftar perusahaan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya

**Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel**

<b>NO</b>	<b>Kriteria Pemilihan Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perusahaan pada Sektor Perindustrian yang terdaftar dan tercatat aktif berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023	63
2	Perusahaan Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak lengkap laporan keuangannya pada Periode 2019-2023	(20)
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	43
	Total sampel x periode (5)	220

Sumber : Penulis, 2024

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa dari 63 perusahaan, namun hanya 43 perusahaan yang memenuhi kriteria, dikarenakan 20 perusahaan tidak mempunyai laporan keuangan yang lengkap selama periode 2019 - 2023.

*Tabel 3.2 Sampel Penelitian*

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
4	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
6	ASGR	Astra Graphia Tbk.
7	ASII	Astra International Tbk.
8	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.
9	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.
10	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
11	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
12	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
13	CTTH	Citatah Tbk.
14	DYAN	Dyandra Media International Tbk.
15	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.

16	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
17	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
18	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
19	INDX	Tanah Laut Tbk.
20	INTA	Intraco Penta Tbk.
21	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
22	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
23	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
24	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
25	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
26	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.
27	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
28	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
29	LION	Lion Metal Works Tbk.
30	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
31	MDRN	Modern Internasional Tbk.

32	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
33	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
34	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
35	SINI	Singaraja Putra Tbk.
36	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.
37	SOSS	Shield On Service Tbk.
38	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
39	TIRA	Tira Austenite Tbk
40	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
41	UNTR	United Tractors Tbk.
42	VOKS	Voksel Electric Tbk.
43	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk.

Sumber ; penulis 2023

### 3.5 Jenis Data

Menurut (Darwin et al, 2020, h.150) jenis data berdasarkan cara memperolehnya di bedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder.

Sumber data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung yang diperoleh dari artikel dan buku-buku serta jurnal terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti (Darwin et al, 2020, h.150).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan Sektor Perindustrian yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan UOB-Kay Hian Sekuritas serta website perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian, yang dilihat dari laporan tahunan masing-masing variabel pada periode 2019-2023.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2019, h.296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dilakukan peneliti untuk mengungkap informasi dari responden dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi seperti surat-surat pribadi, jurnal kegiatan, dokumen pemerintah atau swasta, dan flashdisk, data di website dan lainnya.

Data yang di perlukan dalam penelitian ini di ambil dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan UOB-Kay Hian Sekuritas yang

berupa laporan keuangan dan laporan tahunan, serta website perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

### 3.7 Definisi Operasional

#### 3.7.1 Variabel Dependen (Y)

Dalam beberapa penelitian, *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) digunakan sebagai variabel yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Penelitian oleh Jurnal Akuntansi Rahmawati (2016) menemukan bahwa WCTO mempengaruhi nilai perusahaan dengan arah positif, serta (Emi 2020) mengemukakan DER mempengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan. Dan juga (Zuhria, 2016) menemukan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam kesimpulan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio WCTO, DER dan ROE. WCTO yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengefisiensi pengelolaan modal kerjanya. DER yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko yang lebih tinggi dalam menghadapi kesulitan keuangan. ROE tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena dianggap memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik.

### **3.7.2 Variabel Independen (X)**

#### **3.7.2.1 Working Capital Turnover (WCTO)**

*Working Capital Turnover* (WCTO) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara penjualan dengan modal kerjanya yang dapat diperoleh perusahaan. Dalam kata lain rasio ini mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai WCTO, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal kerjanya.

#### **3.7.2.2 Debt To Equity Ratio (DER)**

Menurut Harahap (2010:303), Rasio DER menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini digunakan untuk mengindikasikan besarnya dana dalam mengukur tingkat leverage (penggunaan utang) terhadap total *shareholder's equity* atau modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Hery, 2015). *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman terhadap total modal yang dimiliki perusahaan.

### **3.7.3 Variabel Intervening (Z)**

Variabel intervening merupakan variabel yang terletak di antara variabel independen (X) dan dependen (Y), sehingga variabel

independen (X) tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2022, h.59). Variabel Intervening (Z) dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV).

Rasio *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor seringkali menggunakan ROE sebagai salah satu pertimbangan dalam memutuskan apakah akan berinvestasi di suatu perusahaan atau tidak. Perusahaan dengan ROE tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena dianggap memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik. Dalam beberapa penelitian, ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Definisi operasional digunakan untuk menentukan indikator yang terkait dengan penelitian. Disamping itu definisi operasional bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari penelitian. Secara lebih rinci definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

*tabel 3.3 Indikator Variabel*

Variabel	Definisi Variabel	Indikator variabel	Skala
<p>Nilai perusahaan (<i>Price To Book Value</i>) (Y)</p>	<p>Brigham dan Houston (2011:152) menyatakan bahwa Price to Book Value (PBV)</p>	$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku persaham}}$	Rasio

	<p>merupakan rasio keuangan yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV yang tinggi akan membuat calon investor percaya atas prospek perusahaan ke depan (Marridhani &amp; Amanah, 2020).</p>		
<p><i>Working capital Turnover (WCTO)</i>  (X2)</p>	<p>Menurut Sawir (2020 h.16) mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar</p>	$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Modal Kerja}}{\text{Modal Kerja}}$ <p>Sumber; Sawir (2020)</p>	Rasio
<p><i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>  (X3)</p>	<p>Menurut (Hery, 2020, h. 168) <i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur</p>	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Sumber; Hery (2020)</p>	Rasio

	besarnya proporsi utang terhadap ekuitas,		
<i>Return on Equity (ROE)</i>  (Z)	Menurut (Irham Fahmi, 2020 h. 92) Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Sumber; Hery (2020)</p>	Rasio

Sumber ; penulis 2023

### 3.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. Beberapa data keuangan yang diambil kemudian akan dikelola dengan beberapa uji statistik melalui aplikasi SPSS 26.

### **3.8.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1.1 Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk memastikan apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021, h.196).

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2021, h.196). dan sebaliknya Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalita.

#### **3.8.1.2 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan apakah model regresi menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat korelasi diantara variabel independennya (Ghozali, 2021, h.157) Hal ini bisa menyebabkan masalah dalam estimasi koefisien regresi, karena sulit untuk menentukan

pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan Faktor Inflasi Variasi (VIF). Toleransi adalah ukuran variabilitas dari hanya satu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai VIF yang tinggi karena VIF-1 atau toleransi sama dengan nilai VIF yang rendah. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Misalnya, nilai tolerabilitas 0.10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95, yang berarti hasil perhitungan nilai tolerabilitas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerabilitas kurang dari 0.10, yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,95

Menurut Ghozali (2021,h.157) untuk Mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Dilihat secara individual banyak variabel independen yang tidak signifikan terhadap variabel dependen
2. Angka korelasi antar variabel independen yang lebih tinggi dari standar umumnya sebesar 0.90, maka ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas

### 3.8.1.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2021, h.178) Uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi antara variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain

Homoskedastisitas terjadi ketika perbedaan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Homoskedastisitas atau adalah tanda model regresi yang baik.

Dasar analisis Uji Heterokedastisitas yaitu, jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas, jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2021, h.178).

### 3.8.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021, h.162) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji ini memberikan nilai korelasi, yang disebut koefisien korelasi, yang menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Koefisien korelasi biasanya berkisar antara  $-1$  dan  $1$ . Karena observasi

yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain, residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya, menyebabkan autokorelasi. Regresi yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik (Ghozali, 2021, h.162).

Ada beberapa cara untuk mengetahui apakah ada atau tidak autokorelasi yaitu dengan Uji durbin-watson (DW test), uji lagrange multiplier atau LM test, uji statistics Q, dan Run Test (Ghozali, 2018, h.162). dan pada penelitian ini menggunakan Uji durbin-watson (DW test).

### 3.8.2 Uji Analisis Jalur

Analisis jalur atau path analysis merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksirkan hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2021, h.277). Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening. Berikut ini Rumus analisis jalur :

$$\begin{aligned} Z &= p_1X_1 + p_2X_2 + e_1 \\ Y &= p_4X_1 + p_5X_2 + p_3Z + e_2 \end{aligned}$$

Keterangan ;

p = Koefisien jalur

X<sub>1</sub> = Working Capital Turnover (WCTO)

X<sub>2</sub> = Debt To Equity Ratio (DER)

Y = Nilai perusahaan

Z = Return On Equity (ROE)

e = Error term

### 3.8.3 Analisis Sobel

Dalam (Ghozali, 2021, h.276) Uji Sobel merupakan suatu variabel yang menjadi mediator jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel kriteria (dependen). Mediasi sempurna (perfect mediation) terjadi jika pengaruh X terhadap Y signifikan dan menurun menjadi nol dengan memasukkan variabel M; mediasi parsial (partial mediation) terjadi jika pengaruh X terhadap Y signifikan dan menurun tidak sama dengan nol dengan memasukkan variabel M. Mediasi sederhana terjadi jika dipenuhi asumsi bahwa tidak ada kesalahan pengukuran (measurement error) pada variabel M dan bahwa variabel Y tidak mempengaruhi M.

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (Sobel test). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat M. Untuk cara perhitungan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat M dengan cara mengalikan jalur X-M (a) dengan jalur M→Y (b) atau ab. Jadi, koefisien  $ab = (c - c')$ , dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Berikut adalah rumus Sobel sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung » nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Asumsi uji Sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji Sobel menjadi kurang konservatif (Ghozali, 2021, h.283).

### 3.8.4 Uji Hipotesis

#### 3.8.4.1 Uji T (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2021, h.149) Seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap masing-masing variabel dependen ditunjukkan oleh uji statistik t. Apakah parameter (bi) sama dengan nol adalah tujuan dari pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ). Uji t menggunakan tingkat signifikan 5%. Hasil menunjukkan bahwa jika  $H_a$  lebih dari 0.05, itu dianggap tidak signifikan, dan jika  $H_a$  kurang dari 0.05, itu dianggap signifikan.

Metode untuk melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis yang ditemukan dalam tabel. Hipotesis alternatif mengklaim bahwa

variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara eksklusif

#### **3.8.4.2 Uji F(Simultan)**

Uji simultan, sering dikenal sebagai **Uji F** dalam konteks analisis regresi ialah statistik yang digunakan untuk menilai signifikansi keseluruhan dari model regresi. Tujuan utama uji ini adalah untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018, h.148).

Uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diamati dan diproyeksikan disebut sebagai uji signifikansi secara keseluruhan. Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu, membandingkan nilai F yang diperoleh dari perhitungan dengan nilai F yang ditemukan dalam tabel; jika nilai F yang diperoleh dari perhitungan lebih besar daripada nilai F yang ditemukan dalam tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **3.8.4.3 Uji Koefisien Determinasi**

Menurut (Ghozali, 2021, h.147) Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi digunakan dalam analisis regresi untuk menentukan seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam variabel dependen.  $R^2$ , juga dikenal sebagai koefisien determinasi, mengukur proporsi varians dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2021, h.147). Dalam menentukan model regresi terbaik, banyak peneliti menyarankan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$ . Tidak seperti  $R^2$ , nilai Adjusted  $R^2$  dapat meningkat atau menurun jika ada variabel independen ditambahkan ke model. Koefisien korelasi negatif adalah 0, korelasi lemah berkisar antara 0 dan 0.49, korelasi moderat berkisar antara 0,50 dan 0,99, dan korelasi sempurna berkisar antara 0,51 dan 0,99.